

ABSTRAK

Thalia Septiyana Farida, 2019, “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Bermain dan Bernyanyi dalam Mata Pelajaran PKn Kelas III di SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan*”, Skripsi, Program Studi Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dr. Edi Susanto, M.Fil.I

Kata Kunci : Metode Bermain dan Bernyanyi, Motivasi Belajar, Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan merupakan tolak ukur suatu bangsa. Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia kini masih terus menjadi isu menarik dan senantiasa menjadi diskursus antara pemerintah dan sebagian institusi yang paling otoritatif untuk pengambilan kebijakan dalam pendidikan dengan para guru yang lebih memahami dunia nyata di lapangan. Perbaikan kualitas pendidikan bisa dimulai dari seorang guru, salah satu cara dengan metode pembelajaran.

Penelitian ini difokuskan pada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. Pertama, Apakah metode bermain dan bernyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III pada mata pelajaran PKn. Kedua, Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa setelah menerapkan metode bermain dan bernyanyi pada mata pelajaran PKn pada siswakesel III di SDN Larangan Badung 1 Palengaan Pamekasan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran secara berkesinambungan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain dan bernyanyi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas. Adapun hasil peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Pada siklus I pertemuan pertama pencapaian persentase sebesar 42,5% dapat dikatakan kurang sekali. Pada siklus I pertemuan kedua dicapai persentase sebesar 60% dapat dikatakan cukup. Pada siklus II pertemuan pertama dengan pencapaian persentase 72,5% dapat dikatakan cukup dan di pertemuan kedua dengan pencapaian persentase sebesar 87,5% dapat dikatakan baik sekali. Adapun efektivitas dari penerapan metode bermain dan bernyanyi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran terlebih pada siswa kelas III SDN Larangan Badung 1.